

## PENDIDIKAN KELAMIN DALAM ISLAM

# BAB I

## PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Negara kita, Indonesia, berada di belahan dunia timur yang note bene dikenal memiliki kultur tinggi yang sama sekali berbeda dengan dunia barat. Budaya Timur dikenal menjunjung tinggi keluhuran budi, adat istiadat, nilai-nilai religius, mengedepankan sopan santun, tata krama dan sejenisnya. Hingga pada hal-hal yang bersifat pengetahuan pun ukurannya adalah sopan santun. Peletakan dasar nilai-nilai budi pekerti yang tidak proporsional seperti ini terkadang dapat memasung kreativitas dan berkembangnya pengertian - dan pemahaman anak terhadap sesuatu hal.

Sama halnya ketika kita memperbincangkan seks , image yang muncul di masyarakat kita adalah bahwa hal itu "tabu" dan tidak usah dibicarakan karena tidak sopan dan kurang baik untuk dibicarakan karena bersifat jorok dan kotor. Apalagi ketika yang bertanya seorang anak, maka yang diberikan bukannya sebuah jawaban tapi malah larangan dan keterangan orang tua. Pemahaman seperti ini masih menjadi tradisi sebagian besar orang tua di masyarakat kita.

Belum banyak orang tua yang menyadari akan pentingnya pendidikan seks bagi anak-anaknya, terutama pada masa kanak-kanak awal. Sebab, yang ada pada pemahaman mereka seks

identik dengan hubungan intim laki-laki dan perempuan (sexual intercourse). Pada hal esensi pendidikan seks itu sendiri jauh lebih luas dari pengertian itu. banyak aspek yang tercakup di dalamnya, tidak hanya sexual intercourse, tapi juga moral, kesehatan, seks rol (peranan jenis kelamin), serta pembentukan konsep diri seorang anak yang dapat berpengaruh pada kehidupan seksnya kelak.<sup>1)</sup>

Menurut penyelidikan para dokter, para ahli ilmu jiwa pendidikan, banyak penyakit jasmani dan rohani, kejahatan-kejahatan, pelacuran, homoseksual, perkosaan, penganiayaan dan lain-lainnya, yang di sebabkan oleh karena kekurangan dan kesalahan dalam pendidikan seksualitasnya.

Kurangnya perhatian terhadap pendidikan seks, hal ini disebabkan oleh karena ; pertama, kurangnya pengertian masyarakat tentang makna dan fungsi seksual dalam kehidupan manusia. Kedua, karena pengaruh tradisi dan kepercayaan yang beranggapan bahwa soal-soal yang berkaitan dengan sek-s itu adalah cabul, kotor dan tidak pantas dibicarakan secara terang-terangan di muka umum, lebih-lebih dihadapan anak-anak.

Mengingat pentingnya pendidikan seks dalam kehidupan seseorang, maka kita berusaha memberikan pengertian kepada masyarakat tentang arti dan fungsi pendidikan seks dalam kehidupan seseorang. Disamping itu kita juga harus menghindarkan tradisi, kepercayaan, dan ajaran-ajaran suatu agama

1) Majalah Edukasi, Edisi XXIX Februari 1999, hal. 6

ma yang keliru tentang soal-soal seksual, dengan demikian-syarakat dapat mengerti dan menginsafi soal-soal seks, sehingga dapat meletakkan soal-soal itu pada tempat yang seelayaknya, dan dapat mengarahkan kearah tujuan yang sebenarnya. Hal ini telah di jelaskan oleh Allah dalam firmanNya, al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 26 - 28 :

يُرِيدُ اللَّهُ لِيَبْيَنَ لَكُمْ وَيَهْدِي كُمْ سُنَّ الذِّيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَلِيَتُوبَ عَلَيْنَكُمْ  
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ⑯ وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيدُ الذِّيْنَ يَتَبَعَّدُونَ  
السَّهْوَاتِ أَنْ تَتَبَيَّنُوا هُنَّا لِعَظِيمِهَا ⑰ يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُعَفِّ عنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ  
صَنْعِنِيْفًا ⑱ (النساء : 26 - 28)

Artinya ; " Allah hendak menerangkan (hukum syariatnya) ke padamu, dan menunjukkan kepada jalanan-jalanan orang yang sebelum kamu (para Nabi dan shalihin) dan hendak menerima taubatmu. Dan Allah Maha Mengertui lagi Maha Bijaksana. Dan Allah hendak menerima taubatmu, sedang orang-orang yang mengikuti hawa nafsunya bermaksud supaya kamu berpaling sejauh-jauhnya (dari kebenaran). Allah juga memberikan keringannan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah." (QS. An-Nisa':26 -28).<sup>2</sup>

Ayat diatas mempunyai makna bahwa Islam tidak memand-

<sup>2</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Proyek Pengadegan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta, 1971, hal. 121-122

dang pendidikan seks secara sempit, akan tetapi Islam memanjangnya secara universal ,dimana pergaulan antar pria dan wanita tidak terbatas pada suatu lingkaran saja, tetapi dalam segala lingkaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan hal di atas, timbulnya niat dalam hati kami untuk sekedar turut menyumbang pikiran kami pada masyarakat dalam usaha memberikan kejelasan dan pemahaman yang sebetulnya serta selayaknya akan arti pendidikan seks tersebut.

Oleh karena itu dalam memilih judul skripsi kami, untuk melengkapi ujian akhir S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Am pel Surabaya, kami memilih judul "PENDIDIKAN SEKS DALAM ISLAM".

Dalam skripsi ini menggunakan dalam islam karena kami ingin menunjukkan kepada masyarakat akan ketinggihan dan keluasan agama Islam, sehingga soal-soal seks-pun di atauri dalamnya. Maka dalam skripsi ini kami secara khusus akan mengemukakan ajaran-ajaran agama Islam baik yang bersifat perintah ataupun yang bersifat larangan, yang bertujuan mengatur dan memberi petunjuk kepada manusia dalam melaksanakan fungsi seksualnya kearah tujuan yang sebaik-baiknya dengan cara yang sebenar-benarnya yang berlandaskan pada Qur'an dan Assunnah.

3. Drs.M. Ja'far " beberapa Aspek Pendidikan Islam penerbit Al-Ikhlas, Surabaya, 1982

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

masalah yang di kaji dalam hal ini adalah masalah yang berkaitan dengan seksualitas seseorang. Judul tersebut adalah " Pendidikan Seks Dalam Islam ", dan kajian akan judul tersebut kami ambil dari berbagai disiplin ilmu, namun pada dasarnya sumber pokoknya adalah al Qur'an dan Al Hadist, sehingga sesuatu yang adakaitanya dengan pendidikan seks mengarah dan bernuansa Islami. Kajian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode interpretasi, serta mengikuti berbagai corak dan ragam tata pikir logik yang selama ini sudah banyak dikenal dikalangan ahli metodologi penelitian.

### C. PEMBATASAN MASALAH

Masalah yang tampak pada identifikasi masalah sebetulnya sudah jelas, namun perlu adanya suatu pembatasan lagi agar penulisan karya ilmiah ini tidak menyimpang dari per soalan yang sudah ditentukan penulis.

Pertama, pembatasan masalah dapat dilihat dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Kedua, Penelitian ini berbicara masalah pendidikan Seks dalam Islam. Yang meliputi, ruang lingkup pendidikan seks, - dalam islam, perkembangan kehidupan seks, serta konsepsi-konsepsi Agama Islam tentang pendidikan seks, yang meliputi - Khitan, perkawinan, macam-macam kejehatan seksual dan etika -

seksuil menurut ajaran Islam.

Ketiga, penulis menggunakan metode induktif, deduktif-komperatif dan berfikir ilmiah, serta metode filosofik.

Dari sini maka jelas sudah bahwa pendidikan seks berorientasi atau merujuk pada konsep-konsep ajaran agama Islam.

#### D. PERUMUSAN MASALAH

Masalah penelitian ini, seperti tampak pada uraian sebelumnya adalah pendidikan seks dalam islam, maka dapat kami-rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pendidikan seks dalam Islam ?
  2. Apa secara operasional pendidikan seks dalam Islam perlukan diajarkan ?
  3. Apa faktor-faktor penyebab pendidikan seks penting untuk diajarkan ?

#### E. PENEGASAN JUDUL

Agar apa yang tertuang dalam skripsi ini tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran bagi para pembaca, maka penegasan judul merupakan hal yang sangat penting dan harus diartikan sehingga dapat di peroleh kefahaman atasnya. Berikut penulis jabarkan artipendidikan seks dalam Islam.

Pendidikan seks dalam Islam, Pendidikan adalah usaha pererangan dan bimbingan yang dilakukan secara kontinu oleh seseorang kepada anak didik, sedangkan seks adalah jenis kelamin, yaitu pria atau wanita, dapat pula berarti kenyamanan seksual, yang diperoleh melalui rangsangan atau hubungan sekual. Demikian juga pendidikan seks berarti pendidikan

seksualitas manusia yang memberikan bimbingan agar seseorang mempunyai sikap dan tingkah laku seksual yang sehat, yang dapat membahagiakan dirinya tetapi dapat juga di terima oleh masyarakat.<sup>4</sup>

Adapun yang kami maksud dengan pendidikan seks dalam Islam adalah dititik beratkan pada hubungan antar manusia dalam seksualnya secara syah dan benar menurut ajaran agama Islam sesuai al-Qur'an dan al-Hadist.

## F. ALASAN MEMILIH JUDUL

Ada beberapa hal kenapa penulis memilih judul antara lain :

1. Karena kurang adanya pengertian masyarakat tentang makna dan fungsi seksual dalam hidup manusia.
  2. Karena pengaruh tradisi dan kepercayaan yang beranggapan bahwa soal-soal sekitu cabul, buruk, cicik, dan tidak pantas di bicarakan terang-terangan di muka umum, lebih-lebih dihadapan anak-anak.
  3. Penulis ingin memberi masukan tentang apa yang semestinya dan selayaknya diperoleh manusia dalam kaitannya dengan salah kehidupan seksual.

G. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan kajian tentang pendidikan seks dalam Islam, yang bertujuan :

1. Mendidik dua jenis manusia pria dan wanita dalam tata pergaulan kehidupan biologisnya.
  2. Menghilangkan prasangka-prasangka yang jelek terhadap kelangsungan pendidikan seks.

<sup>4</sup>Drs. M. Imran Pohan, Seks dan Kehidupan Anak, 1990,

## H. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat membawa beberapa manfaat yang antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi penulis dan yang lainnya dalam kehidupan biologisnya.
2. Penelitian ini paling tidak akan bermanfaat bagi pengembangan penelitian sejenis yang dilakukan sesudah karya ini usai, walaupun hanya sekedar sebagai bandingan saja.
3. Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan khazanah kepustakaan yang ada khususnya pada dunia pendidikan.
4. Penelitian ini semoga berguna bagi pengembangan serta kepentingan dunia pendidikan, baik secara teoritik maupun praktik.

## I. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian<sup>5</sup>, artinya mempelajari aturan dan langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan metode ilmiah, yang disesuaikan dengan obyek studi yang bersangkutan.<sup>6</sup> Adapun maksud dari metode ilmiah di sini adalah prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah

---

<sup>5</sup> Noeng Muhamajir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta, 1996, hal. 15

<sup>6</sup> Koentjoronginrat, Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991, hal. 8

langkah sistematis, Langkah untuk mengkaji dan menyusun data secara teratur dan sesuai dengan menggunakan dua pendekatan teoritis dan empiris.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan hal demikian, berikut penulis paparkan beberapa hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian secara utuh, meliputi, jenis penelitian, metode penelitian, sumber data dan yang terakhir analisis data.

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>8</sup> Adapun data yang diperlukan dalam menyelesaikan studi ini berasal dari buku-buku atau refrensi-refrensi. Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian literer atau library 'research' yakni penelitian yang menggunakan dan mendapatkan - data serta informasi dari bermacam-macam materi dalam ke-pustakaan.

Agar kepustakaan nanti bisa valid, maka landasan yang di gunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah filsafat rasionalistik, dimana filsafat ini menggariskan bahwa ilmu yang valid itu berasal dari pemahaman intelektual yang dibangun atas dasar argumentasi yang logis.<sup>9</sup>

7. Imam Bawani, Segi-segi pendidikan Islam, Surabaya-bin ilmu, 1993. h. 26

8. Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, - Bandung Remaja Rosdakarya, 1996.h. 3

9. Noeng Muhajir, op. cit. h. 3

## 2. Metode Penelitian

Dalam studi ini, penulis menggunakan beberapa metode,<sup>10</sup> antara lain :

## a. Metode Induktif

Yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan/faktor-faktor khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>11</sup>

### b. Metode Deduktif

Yaitu menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran.<sup>12</sup>

### c. Metode Komparatif

Yaitu penulis membandingkan data-data yang sudah ada, kemudian menganalisis dari berbagai data yang telah diperolehnya dari pustaka, sehingga dapat diketahui diantara pendapat-pendapat yang paling kuat. Dari proses ini selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini sangat berguna sekali sebagai verifikasi hubungan antara konsep-konsep yang ada pada waktu konsep ini dipersoalkan.<sup>13</sup>

d. Metode (berfikir) ilmiah

Karena penulis menganggap bahwa perlu ada kelengkapan sehingga perlu dikembangkan dengan pola berfikir reflektif. Dengan digunakan metode ilmiah maka penelitian ini akan

<sup>10</sup> Koentjorongrat, Op-cit, hal. 30-37

<sup>11</sup> Nana Sujana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Sinar Baru, Bandung, 1991, hal 7

12. Ibid., hal. 6

13. Noeng Muhaqir, Op-cit, hal. 24

dapat menarik kesimpulan-kesimpulan untuk menemukan suatu kebenaran, menemukan hal-hal yang baru sekaligus memahami fakta-fakta untuk memperluas kekayaan dan perbedaan ilmu.

#### d. Metode Filosofik

Metode ini digunakan untuk mengadakan pemikiran mendalam dan sistematis serta universal tentang hakikat pendidikan secara tuntas. Dengan demikian, maka Karya ilmiah ini nantinya akan dapat dibahas, dianalisis, dinilai dan dimengerti serta disimpulkan lewat berbagai persoalan sesuai dengan jangkauan rasio manusia secara kritis, rasional dan komprehensif.

### 3. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis ambil adalah data primer dan data sekunder, Yaitu :

- a. Data Primer, yakni data atau keterangan-keterangan yang Pertama kali dicatat langsung oleh penulis meliputi buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain.
  - b. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh melalui pihak-lain, artinya data ini tidak diusahakan sendiri pengumpulannya meliputi buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain.

#### 4. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang ada dalam skripsi ini, penulis menggunakan beberapa tata pikir antara lain :

- a. Tata pikir Perspektif, yakni tata pikir yang digunakan-

untuk mempersepsi data yang ada sesuai dengan persoalan atau masalah yang diteliti.

- b. Tata pikir diskriptif, yakni tata pikir yang digunakan untuk mendeskripsikan sekiar data yang ada secara sistematis.
  - c. Tata pikir interpretatif, yakni tata pikir yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang ada dari apa yang dimaksud oleh penulis untuk ditafsirkkan ke dalam perspektif persoalan yang menjadi bahan dalam tulisan ini.

## J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi (karya ilmiah) ini dibagi dalam enam bab, dengan perincian sebagai berikut :

Pada bab satu yang merupakan pendahuluan dari skripsi ini meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, yujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada bab dua, kami cantumkan ruang lingkup pembahasan tentang pendidikan seks dalam Islam yang meliputi : pengertian pendidikan seksual, tujuan pendidikan seks dalam kehidupan manusia, serta arti dan fungsi agama Islam dalam kehidupan seksual.

Pada bab III kami mengambil topik perkembangan seks-pada masa kanak-kanak yang meliputi : awal perkembangan - seks manusia, sikap dan perkembangan seksual pada anak -

perempuan dan laki-laki serta pada masa pubertas, permain-anak-anak yang ada hubungannya dengan seksual, persiapan-pendidikan seks pada anak-anak, meliputi peranan orang tua dalam pendidikan seks dan peranan dokter dalam dalam pendidikan seks.

Sedangkan pada bab IV, kami membahas tentang konsepsi Islam tentang pendidikan sekssual, meliputi, khitan, perkawinan, macam-macam kejahatan seksual, pelanggaran-pelanggaran susila dan cara-cara agama Islam memberantasnya, serta estetika seksual menurut Islam.

Dan yang terakhir bab V, adalah bab penutup dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.